

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil laporan yang telah dibuat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemenuhan perlengkapan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia melalui *Engineering Division* dengan *compliance project* merupakan permintaan Hino Jepang terhadap afiliasi Hino seluruh dunia bahwa untuk mengecek kepatuhan terhadap regulasi di negara masing-masing yang bersangkutan. Menurut Peraturan Pemerintah No 55 tahun 2012 bahwa "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis."
2. Pelaksanaan *compliance project* memiliki proses tahapan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Proses tahapan *compliance project* meliputi *drawing design*, *trial part*, dan implementasi *part*. Tahapan *drawing design*, *trial part*, dan implementasi *part* merupakan bagian dari pengembangan produk yang memiliki kaitan erat satu sama lain. Proses ini memastikan bahwa setiap part yang dirancang tidak hanya memenuhi spesifikasi teknis dan fungsional, tetapi juga diproduksi secara efisien dan efektif sebelum diterapkan secara luas.
3. Pelaksanaan *compliance project* juga harus mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai regulasi Kementerian Perhubungan, maka penulis melakukan identifikasi untuk memastikan *compliance part* terkait segitiga pengaman, ganjal ban, P3K, dan lampu rotasi sesuai dengan regulasi Kementerian Perhubungan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa *project* yang dilaksanakan sudah sesuai dengan ketentuan pada regulasi Kementerian Perhubungan.

V.2 Saran

1. Untuk memenuhi permintaan Hino Jepang dalam kepatuhan terhadap regulasi yang bersangkutan, untuk mengecek kembali mengenai *project* lain agar meningkatkan keselamatan *customer* dan meningkatkan kepuasan *customer* dan kepercayaan publik terhadap PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia.
2. Perlu peningkatan komunikasi tim untuk mendapatkan komunikasi yang efektif dan terbuka antara semua tim yang terlibat dan menerapkan evaluasi berkelanjutan agar *project* yang dikerjakan kedepan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Perlu dilakukan identifikasi mengenai *project* kedepannya untuk memastikan kesesuaian standar regulasi Kementerian Perhubungan.

V.3 Future Work

1. Kepastian regulasi yang belum jelas terkait kekuatan segitiga pengaman terhadap kecepatan angin di Indonesia. Untuk penegasan dalam kekuatan segitiga pengaman, maka dapat dianalisis lebih lanjut untuk memastikan kekuatan segitiga pengaman.
2. Struktur jalan di Indonesia memiliki beragam kemiringan berupa tanjakan, turunan, dan landai. Perlu dilakukan identifikasi kembali sudut yang sesuai dalam pemasangan segitiga pengaman pada kemiringan tanjakan, turunan, maupun landai.
3. Ganjal ban memiliki batas maksimal kekuatan dalam menahan beban kendaraan dan beberapa sudut kemiringan jalan. Perlu dilakukan identifikasi untuk mengetahui batas maksimal dalam menahan beban kendaraan dan sudut kemiringan jalan.
4. Ganjal ban memiliki kekuatan yang berbeda dalam penentuan dimensi, jumlah gerigi, dan celah lubang pada ganjal ban. Perlu dilakukan penelitian eksperimen dalam menguji kekuatan ganjal ban.

DAFTAR PUSTAKA

- KNKT, 2003. Laporan dan Statistik Informasi Kecelakaan, <https://knkt.go.id/>
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.74 Tahun 2021 tentang Perlengkapan Keselamatan Kendaraan Bermotor. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta.
- PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia. Profil Perusahaan, <https://www.hino.co.id/>.
- PT. Hino Motors Sales Indonesia. Profil Perusahaan <https://www.hino.co.id/>.
- Standard Operating Procedure*, 2021 Jakarta: PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan., Jakarta